

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2010:14) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahterah (BPRS BDS), Yogyakarta.

C. Pengambilan Informan

Data penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan sampel. Yang ada adalah informan. Pengambilan informan pada penelitian ini adalah secara *purposive*, yaitu informan dipilih berdasarkan pertimbangan dari peneliti bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terpenuhi.

Teknik *Snowball Sampling* atau rujukan berantai merujuk pada suatu teknik dimana peneliti mendapatkan satu informan melalui informan yang

lain (Daymon, 2002: 251). Teknik *Snowball Sampling* mengimplikasikan jumlah informan yang semakin membesar seiring dengan perjalanan waktu penelitian (Pawito, 2007: 92). Peneliti berangkat dari seorang informan untuk mendapatkan data awal, kemudian meminta referensi kepada informan tersebut mengenai sumber informasi lain yang bisa diwawancarai atau diminta ketengannya. Dari informan berikut yang disarankan oleh informan pertama, peneliti mengadakan wawancara untuk memperoleh informasi tambahan, kemudian meminta referensi informan lain lagi bisa dimintai keterangannya seputar permasalahan yang diteliti. Begitu seterusnya, wawancara dilakukan terhadap informan yang semakin bertambah dan tidak dibatasi jumlahnya, sampai peneliti merasa informasi yang didapat cukup memadai.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Purhantara (2010:79) mendefinisikan data primer sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan pada penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Purhantara (2010:79) adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buk lain yang relevan dan dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari dokumentasi, catatan-catatan dan bacaan yang relevan di BPRS BDS Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dengan objektif. Dalam kaitannya dengan ini Sukandarrumidi (2012: 69) menguraikan bahwa teknik observasi adalah pengamatan peneliti terhadap objek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliput seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda atau kejadian (objek) dari pada metode wawancara.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait strategi pengembangan SDM berbasis syariah di BPRS BDS Yogyakarta. Cara kerja metode observasi adalah peneliti akan melakukan pengamatan langsung objek yang dituju guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati strategi pengembangan SDM berbasis syariah di BPRS BDS Yogyakarta. Metode observasi juga dilengkapi dengan instrumen alat tulis dan buku untuk mencatat hasil pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan atas jawaban atas pertanyaan tersebut. wawancara dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*).

Namun peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks. Esterberg dalam (Sugiyono 2014:232) mengemukakan bahwa peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dilakukan dengan alat bantu petunjuk wawancara dalam bentuk draft pertanyaan dan alat perekam untuk merekam proses wawancara. Pihak yang akan diwawancarai adalah direktur, bagian personalia, dan karyawan BPRS BDS Yogyakarta. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dan mengetahui secara mendalam tentang strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis syariah di BPRS BDS Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2010:329) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi pendukung melalui foto, buku, kearsipan, laporan dan dokumen pendukung lain yang terkait dengan strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis syariah di BPRS BDS Yogyakarta. Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian adalah untuk mendokumentasikan proses wawancara dengan informan, foto dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian tentang strategi pengembangan SDM berbasis

F. Metode Analisis Data

Data yang berhasil dirampungkan melalui metode pengumpulan data kemudian dianalisis dengan beberapa langkah Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus, sehingga datanya akan lebih mendalam. Teknik analisa yang demikian ini mengikuti pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono, 2008: 91-99). Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Yakni merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dari sejumlah data lapangan telah diperoleh dan mencari polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengembangan SDM berbasis syariah di BPRS BDS Yogyakarta.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004:330).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan

dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. *Data display* (Penyajian data)

Yakni menampilkan data yang telah direduksi yang sifatnya sudah terorganisir dan mudah dipahami. Data dalam penelitian ini disajikan

dalam bentuk deskripsi kata-kata dari kutipan wawancara dan gambar dengan maksud menjaga keorisinalitas data.

4. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan), yakni akumulasi dari kesimpulan awal yang disertai dengan bukti-bukti valid dan konsisten (kredibel), sehingga kesimpulan dihasilkan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah.